

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat)

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:19) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu Karyawan dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Pada PT. Palm Lampung Persada di Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Data ini diperoleh dari sumber yang sudah ada dan telah dicatat oleh pihak lain, seperti dokumen, literatur, atau laporan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Library Research

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik Penelitian berdasarkan kepustakaan (Library Research). Teknik ini dilakukan menggunakan cara penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

3.3.2 Field Research

Field Research merupakan teknik yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data – data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang terdapat dilapangan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara, dengan tujuan untuk menerima informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi serta sampel penelitian, informasi terkait dengan Beban Kerja, Kepuasan Kerja dan data Turnover Karyawan.

3. Kuesioner

Pengumpulan data seringkali tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan Bagian Produksi PT. Palm Lampung Persada Bandar Lampung. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019)

3.4 Populai dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. Palm Lampung Persada di Bandar Lampung yang berjumlah 74 Karyawan

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Purposive Sampling.

Purposive Sampling adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu 30 Karyawan bagian produksi yang berjenis kelamin laki-laki, dan memiliki kriteria masa kerja 1-3 tahun keatas dan berpendidikan terakhir SMA dan S1.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) merupakan variable yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap Turnover Karyawan (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:221) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Turnover Karyawan (Y)	Darmayanti et all., (2020), Mendefinisikan intensi turnover (Turnover intention) sebagai keinginan atau niat tenaga kerja keluar dari perusahaan. Turnover mengarah pada kenyataan akhir yang dihadapi perusahaan berupa jumlah karyawan yang meninggalkan perusahaan pada periode tertentu, sedangkan harapan karyawan untuk berpindah mengacu pada hasil penilaian individu tentang lanjutan hubungan dengan perusahaan yang belum diwujudkan dalam tindakan pasti meninggalkan perusahaan.	1. Pikiran-pikiran untuk berhenti (thoughts of quitting) 2. Keinginan untuk meninggalkan (intention to quit) 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (intention to search for another job)	Interval
Komitmen Organisasi (X1)	Menurut Wibawa dkk (2019) bahwa komitmen organisasional dilihat sebagai suatu orientasi nilai terhadap organisasi yang menunjukkan pemikiran individu dan mengutamakan pekerjaan serta organisasinya	1. Komitmen berkelanjutan 2. Komitmen normatif 3. Komitmen afektif	Interval
Kepuasan Kerja (X2)	Menurut Afandi (2017:74) Kepuasan kerja adalah suatu perilaku yang positif dari tenaga kerja mencakupi perasaan maupun tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai untuk mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerjaan.	1. Upah/Gaji 2. Pekerjaan 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) mengungkapkan bahwa validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Sesuatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas pada penelitian ini digunakan rumus dibawah ini:

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3. 3 Tabel Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber : Sugiyono (2019)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019) uji normalitas data adalah uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun terdapat solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sig} > 0.05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.
 Apabila nilai $(\text{sig}) > 0.05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0)

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2019) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi bisa didekati dengan persamaan linier. Uji ini umumnya digunakan sebagai persyaratan pada analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan memiliki korelasi yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas pada pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y adalah fungsi linier dari gabungan variabel– variabel X. Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0)

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Beban Kerja (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Kepuasan Kerja (X_2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Value. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada Tolerance Value lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 26.0

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini memakai lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Turnover Karyawan yang mempengaruhi variabel lainnya maka pada penelitian ini memakai regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan merupakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + et$$

Keterangan :

Y	= <i>Turnover</i>
X_1	= Komitmen Organisasi
X_2	= Kepuasan Kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b_1, b_2	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t atau uji pasial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian memakai program SPSS versi 26.0

Prosedur pengujian sebagai berikut:

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap *Turnover* Karyawan

Ho: Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Turnover Karyawan Bagian Produksi PT. Palm Lampung Persada Bandar Lampung.

Ha: Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Turnover Karyawan Bagian Produksi PT. Palm Lampung Persada Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan

Ho: Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Turnover Karyawan Bagian Produksi PT. Palm Lampung Persada Bandar Lampung

Ha: Kepuasan Kerja sangat berpengaruh terhadap Turnover Karyawan Bagian Produksi PT. Palm Lampung Persada Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F atau pengaruh silmultan di pakai untuk mengetahui apakah variabel indeviden secara bersama-sama atau silmultan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini memakai program SPSS versi 26.0

Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Karyawan

Ho: Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Turnover Karyawan Bagian Produksi PT. Palm Lampung Persada Bandar Lampung.

Ha: Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja sangat berpengaruh terhadap turnover Karyawan Bagian Produksi PT. Palm Lampung Persada Bandar Lampung.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.